

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus Penerapan Edukasi Kesehatan Tentang Stunting Pada Keluarga Yang Memiliki Balita Stunting Di Kelurahan Temu Kabupaten Sumba Timur.

- 5.1.1 Hasil pengkajian yang didapat dari pasien 1 dan 2 dengan Stunting didapatkan tanda dan gejala yang sama. Ada beberapa masalah kesehatan lain yang dialami oleh pasien 1 dan pasien 2. Tanda dan gejala yang muncul dan dirasakan oleh kedua pasien yaitu sama.
- 5.1.2 Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan diagnosa keperawatan yang dialami oleh kedua pasien. Intervensi disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018).
- 5.1.3 Implementasi keperawatan ditentukan bersama-sama dengan keluarga, sehingga keluarga dapat memahami masalah yang akan terjadi pada keluarga itu sendiri. Perencanaan berupa tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dan mengurangi akibat yang ditimbulkan dari masalah yang sudah terjadi.

5.1.4 Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 berdasarkan kriteria hasil yang telah disusun. Masalah keperawatan yang teratasi pada pasien 1 dan 2 yaitu masalah kurang pengetahuan tentang masalah Stunting berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan, Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, Pemeliharaan kesehatan tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Untuk keluarga**

1. Agar kedua keluarga dapat mengerti dan memahami dengan baik terkait masalah stunting.
2. Agar keluarga pasien 1 dapat mengambil tindakan perawatan yang tepat kepada klien dengan masalah stunting dan rutin melakukan pemeriksaan ke posyandu.
3. Agar keluarga pasien 2 dapat memahami perilaku hidup bersih dan sehat di mulai dari kebersihan lingkungan rumah.

### **5.2.2 Institusi pendidikan**

Hasil studi kasus keperawatan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan sebagai bahan mengejar serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik Penerapan Edukasi Kesehatan Tentang Stunting

Pada Keluarga Yang memiliki Balita Stunting bagi dosen maupun mahasiswa.

### 5.2.3 Bagi perkembangan dan studi kasus selanjutnya

1. Untuk dapat melakukan pengkajian pada lingkup keluarga agar memperoleh data yang akurat sebaiknya perawat mampu meningkatkan kemampuan interpersonal serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan pengkajian dan menentukan diagnosa yang muncul dari pengkajian yang dilakukan.
2. Dalam membuat perencanaan keperawatan, perawat harus menyesuaikan dengan diagnosa keperawatan dan ditentukan bersama-sama dengan keluarga sehingga tindakan keperawatan yang di rencanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan keluarga.
3. Pada proses implementasi perawat sebagai *Health educator* sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan keluarga yang dikelola, sehingga sehingga memudahkan proses yang berlangsung.
4. Pada saat melakukan evaluasi, perawat harus benar-benar memperhatikan pencapaian tujuan dalam perencanaan dan tanggapan atau respon dari keluarga sehingga pemberi asuhan keperawatan yang lebih optim